

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Ekonomi merupakan pembangunan nasional dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat, dilihat dari aspek ekonominya dapat diukur dengan pendapatan nasional perkapita. Peningkatan pendapatan nasional terjadi dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang positif diukur dengan PDB (Produk Domestik Bruto). Pertumbuhan PDB menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dicapai dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu tidak mengherankan jika di banyak negara pada awal pembangunan ekonomi lebih berorientasi pada pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi, Dengan adanya pembangunan ekonomi maka dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi begitu juga sebaliknya, Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka dapat memperlancar pembangunan ekonomi.

Sukirno (2010:4) menyebutkan bahwa dalam perkembangan ekonomi dinegara-negara berkembang memiliki keterkaitan dengan istilah pembangunan ekonomi (*economic development*). Ahli ekonomi lainya mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai suatu proses yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan karakteristik aktivitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang diiringi oleh perubahan pada distribusi output dan struktur ekonomi, peningkatan kontribusi sektor industri dan jasa, serta peningkatan pendidikan dan keterampilan angkatan kerja akan terjadi apabila pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan

baik (Rahardja dan Manurung, 2008:229). Pembangunan ekonomi secara terstruktur akan meningkatkan pendapatan perkapitan, sedangkan pertumbuhan ekonomi belum tentu diikuti oleh kenaikan pendapatan per kapita.

Sejarah pertumbuhan ekonomi negara-negara maju menunjukkan pentingnya pengaruh tingkat perkembangan struktural dan sektoral yang tinggi dalam proses pertumbuhan ekonomi. Beberapa komponen yang utama dari proses perubahan struktural tersebut antara lain mencakup pergeseran bertahap dari aktivitas sektor pertanian ke sektor non pertanian.

Pertumbuhan ekonomi telah mengakibatkan perubahan struktur perekonomian. Transformasi struktural sendiri merupakan proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri, perdagangan dan jasa, di mana masing-masing perekonomian akan mengalami transformasi yang berbeda-beda. Pada umumnya transformasi yang terjadi di negara sedang berkembang adalah transformasi dari sektor pertanian ke sektor industri. Perubahan struktur atau transformasi ekonomi dari tradisional menjadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan dengan komposisi penyerapan tenaga kerja, produksi, perdagangan, dan faktor-faktor lain yang diperlukan secara terus menerus untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita (Chenery 1986).

Struktur ekonomi daerah berdampak pada peningkatan sektor-sektor perekonomian lainnya yang saling berkaitan. Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, adanya sumber

daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna tercapainya kemajuan pembangunan daerah.

Proses industrialisasi diharapkan dapat menanggulangi permasalahan peningkatan kebutuhan lapangan pekerjaan. Pembangunan industrialisasi di provinsi Banten pada saat ini diprioritaskan pada pembangunan industri yang berorientasi pada pembangunan industri pengolah serta pengembangan industri perdagangan dan jasa yang dapat berorientasi pada penyerapan tenaga kerja yang banyak.

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah di ambil pada masa-masa lalu perlu di monitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif di perlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu di sajikan statistik Pendapatan Nasional/Regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya dibidang ekonomi. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Pembangunan ekonomi regional merupakan implementasi dari perencanaan pembangunan nasional di suatu daerah yang disesuaikan dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), sosial, tingkat ekonomi dan peraturan

yang berlaku (Purnomo & Istiqomah 2008). Radioanto dalam Nugraha (2007) menyebutkan bahwa pembangunan ekonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur. Perubahan struktur yang terjadi dapat berupa peralihan dari pertanian ke non-pertanian, industri ke jasa, perubahan dalam unit-unit produktif, serta perubahan status kerja buruh.

Pembangunan ekonomi sendiri pada dasarnya merupakan suatu perubahan dalam struktur produksi dan alokasi sumber daya. Proses pembangunan Provinsi Kabupaten Malaka tidak terlepas dari strategi pembangunan nasional yang menjadi pedoman bagi arah pembangunan daerah. Kebijakan pembangunan daerah diarahkan untuk mengembangkan daerah dengan mengoptimalkan pemberdayaan potensi yang dimiliki daerah, menyesuaikan laju pertumbuhan antar daerah, juga mengacu pemerataan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Arsyad, Lincoln; 1999)

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Malaka
Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2011-2020

No	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	0,74	2,92	3,98	2,90	3,40	2,75	4,35	4,27	3,93	2,01
2	Pertambangan dan penggalian	0,34	4,88	6,62	6,41	5,72	5,78	8,21	6,87	3,21	2,02
3	Industri dan Pengolahan	4,81	5,22	5,24	5,05	4,66	5,33	6,49	3,83	6,05	-4,45
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2,93	2,72	6,78	6,27	6,20	12,71	0,42	12,69	0,66	16,40
5	Pengadaan Air, pengolahan sampah, Limbah dan Daur ulang	5,88	4,65	5,95	4,24	3,80	3,76	2,57	5,18	5,09	7,10
6	Konstruksi	4,46	5,62	5,95	5,94	5,29	6,05	5,36	5,99	4,98	-0,43
7	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan sepeda Motor	4,84	5,74	7,26	7,51	6,88	7,08	3,61	6,43	6,70	-0,95
8	Transportasi dan Pergudangan	6,01	6,41	6,64	6,51	5,28	5,87	5,87	4,49	4,77	-2,24
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,92	8,10	8,05	7,79	7,50	7,87	9,00	8,26	5,79	-4,58
10	Informasi dan Komunikasi	4,02	4,09	4,24	3,41	3,15	3,20	4,84	3,67	5,67	4,74
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,31	5,98	8,57	8,24	7,78	8,40	8,42	1,16	2,09	10,50
12	Real Estate	6,87	7,01	8,26	8,08	7,88	8,12	5,03	4,69	1,05	-6,30
13	Jasa Perusahaan	6,77	6,22	6,05	5,39	5,07	6,19	1,90	2,31	3,74	-28,64
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,46	8,57	8,83	8,76	8,07	8,25	5,59	7,08	7,04	1,49
15	Jasa Pendidikan	6,88	6,30	8,26	7,64	7,12	7,51	6,42	5,43	5,56	1,30
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,55	4,45	8,08	8,04	7,93	8,88	7,93	8,39	8,68	3,28
17	Jasa Lainnya	6,47	4,43	6,27	6,08	6,07	6,62	6,64	6,92	5,31	-5,10
18	PDRB	3,51	4,47	5,65	5,08	5,02	5,02	5,11	5,11	4,90	0,97

Sumber : BPS Provinsi NTT. PDRB Kabupaten Malaka Tahun 2011-2020

Keterangan : Angka Sementara : Angka Sangat Sementara

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan laju pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten Malaka selama sepuluh tahun terakhir menunjukkan fluktuasi pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi, perbedaan nilai ini merupakan akibat dari perubahan atas dasar harga konstan dengan perubahan harga barang dan jasa di tingkat produsen sangat meningkat Kabupaten Malaka mengalami penurunan, dimana pada tahun 2011 turun menjadi 3,51% pada tahun 2012 kemudian naik menjadi 4,47% pada tahun 2013 kembali naik menjadi 5,65% dan di tahun 2014 kemudian menurun lagi menjadi 5,08% pada tahun 2015-2016 kembali lagi menurun 5,02% dan pada tahun 2017-2018 kemudian naik menjadi 5,11% pada tahun 2019 kembali menurun sebesar 4,90% dan pada tahun 2020 kembali lagi menurun sebesar 0,97%. Dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Malaka dalam sepuluh tahun terakhir mengalami penurunan atau tidak stabil.

Struktur perekonomian adalah susunan elemen-elemen yang ada dalam suatu negara yang berfungsi untuk mengatur rumah tangga suatu negara yang mana didalamnya terdiri dari : sistem perekonomian, rumah tangga, perusahaan, pemerintah, pasar input dan pasar output. Semua komponen-komponen tersebut mempunyai kegiatan ekonomi yang berbeda. Elemen- elemen dari suatu perekonomian terdiri dari pasar input (faktor produksi), pasar output (barang dan jasa), rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan sistem ekonomi. Elemen-elemen tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yang merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi layaknya struktur organisasi. Struktur perekonomian juga memperlihatkan satuan-satuan perekonomian, hubungan-hubungan dan

saluran-saluran wewenang dan tanggung jawab yang ada dalam suatu perekonomian

Kabupaten Malaka merupakan daerah otonomi baru hasil pemekaran Kabupaten Belu yang dibentuk dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Malaka Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan pusat pemerintah berada di Betun, yang saat ini diperhadapkan dengan adanya pembangunan ekonomi. Keberhasilan suatu pembangunan didaerah dapat dilihat dari berbagai aspek, Terutama dapat dilihat dari pertumbuhan dan struktur perekonomian pada daerah tersebut, serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya baik primer maupun sekunder. Perencanaan pembangunan ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh tentang potensi yang dimiliki serta sumber daya diperlukan dalam melakukan pembangunan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusutan PDRB dapat dilakukan melalui tiga tahap pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang di sajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil).

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitung, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan

(riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

Tabel 1.2
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Malaka Menurut Lapangan Usaha
(persen), 2011-2020

No	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	44,06	42,87	42,07	41,28	40,32	38,78	37,82	37,39	36,83	37,48
2	Pertambangan dan penggalan	1,08	1,08	1,13	1,17	1,22	1,20	1,17	1,15	1,11	1,11
3	Industri dan Pengolahan	1,73	1,75	1,75	1,75	1,75	1,78	1,82	1,83	1,84	1,73
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
5	Pengadaan Air, pengolahan sampah, Limbah dan Daur ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
6	Konstruksi	11,32	11,63	11,94	12,17	12,57	13,21	13,32	13,32	13,35	13,03
7	Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan sepeda Motor	3,83	3,96	4,15	4,27	4,41	4,50	4,46	4,53	4,57	4,61
8	Transportasi dan Pergudangan	6,12	6,30	6,44	6,46	6,48	6,60	6,67	6,54	6,52	6,29
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,09	0,1	0,1	0,01	0,01	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10
10	Informasi dan Komunikasi	7,44	7,52	6,98	6,88	6,41	6,05	6,01	5,89	5,84	5,96
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,22	1,24	1,27	1,29	1,33	1,30	1,36	1,31	1,26	2,39
12	Real Estat	2,48	2,47	2,54	2,59	2,67	2,77	2,76	2,70	2,61	2,39
13	Jasa Perusahaan	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,29	12,60	13,01	13,34	13,87	14,58	15,12	15,70	16,17	16,10
15	Jasa Pendidikan	4,53	4,65	4,75	4,82	4,92	5,07	5,24	5,34	5,47	5,60
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,13	1,11	1,14	1,16	1,20	1,24	1,28	1,32	1,38	1,46
17	Jasa Lainnya	2,61	2,64	2,65	2,64	2,67	2,71	2,78	2,79	2,85	2,69
18	PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber BPS Provinsi NTT. PDRB Kabupaten Malaka Tahun 2011-2020

Keterangan : Angka Sementara : Angka Sangat Sementara

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan PDRB pada masing-masing sektor ekonomi di Kabupaten Malaka dari tahun ke tahun mengalami perubahan pada struktur ekonominya, dimana perubahan struktur ekonomi ini juga ditandai dengan terjadinya peningkatan nilai PDRB pada sektor-sektor ekonomi selama sepuluh tahun terakhir.

Transformasi masyarakat tradisional menuju ke ekonomi masyarakat maju dalam perkembangannya di tandai oleh semakin berkurangnya jumlah penduduk dan tingkat produktivitas pada sektor primer. Tingkat produktivitas di sektor pertanian jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat produktivitas di sektor industri karena tingkat produktivitas dan pendapatan yang rendah di bidang pertanian berarti bisa dikatakan bahwa sebagian besar dari pendapatan digunakan untuk kebutuhan memenuhi pangan.

Maka dari itu pemerintah daerah harus mengetahui bagaimana pengaruh terjadinya perubahan struktur ekonomi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk mengetahuinya pemerintah harus melakukan analisis terhadap perubahan struktur ekonomi yang terjadi di daerah dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar. Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Struktur Sektor Unggulan Dan Perekonomian Kabupaten Malaka**”

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil pokok permasalahan dalam penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan struktur perekonomian di Kabupaten Malaka Periode 2011-2020 ?
2. Apa sektor basis/unggulan Kabupaten Malaka Periode 2011-2020?
3. Apa saja strategi yang menjadi keunggulan perekonomian Kabupaten Malaka Periode 2011-2020?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan struktur perekonomian Kabupaten Malaka Periode 2011-2020
2. Mengidentifikasi dan menganalisis sektor apa yang menjadi sektor unggulan/basis Kabupaten Malaka Periode 2011-2020
3. Untuk mengetahui strategi Keunggulan perekonomian Kabupaten Malaka Periode 2011-2020

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Mafaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana, informasi dan kajian tentang perkembangan perekonomian di Kabupaten Malaka
 - b. Menjadi bahan referensi dan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.
2. Maanfaat praktis
 - a. Bagi Pemerintah Daerah
Dapat digunakan sebagai alternatif pertimbangan untuk menyusun kebijakan

ekonomi Kabupaten Malaka. Sebagai sumber informasi tentang kinerja masing-masing sektor serta mengambil kebijakan atas adanya ketimpangan antar sektor perekonomian Kabupaten Malaka

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wacana bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin melakukan pengembangan penelitian dengan tema sejenis.